

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemecahan masalah pada penelitian diatas, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah permintaan aktual angkutan sekolah gratis di Kota Mojokerto, yaitu sebanyak 359 perjalanan orang/hari. Sedangkan jumlah permintaan potensial berdasarkan kemauan untuk berpindah dari kendaraan pribadi ke angkutan sekolah cukup besar, yaitu sebanyak 564 perjalanan orang/hari.
2. Penulis mengusulkan berdasarkan hasil penataan, rute angkutan sekolah gratis di Kota Mojokerto yang semula sebanyak 9 rute, setelah dilakukan penataan menjadi 3 rute usulan yang pada penetuannya hanya melayani sekolah di kawasan pendidikan pada setiap wilayah zonasi dan hanya melewati ruas jalan yang memiliki *Demand* perjalanan yang tinggi pada setiap zonanya.
3. Kinerja operasional angkutan sekolah gratis setelah dilakukan penataan, *Headway* rata-rata pada Rute A sebesar 4 menit, Rute B sebesar 6 menit, dan Rute C sebesar 4 menit. Waktu perjalanan pada Rute A sebesar 11 menit, Rute B sebesar 13 menit, dan Rute C sebesar 12 menit. Waktu sirkulasi pada Rute usulan A sebesar 25 menit, Rute B sebesar 30 menit, dan Rute C sebesar 27 menit. Dan jumlah armada yang dibutuhkan sebanyak 19 armada.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa saran sebaagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan dari Dinas Perhubungan Kota Mojokerto terkait pelaksanaan angkutan sekolah gratis agar dapat beroperasi secara optimal.
2. Agar senantiasa melakukan evaluasi kinerja pengoperasian terhadap rute angkutan sekolah usulan agar masyarakat dapat menggunakan angkutan sekolah tersebut dengan nyaman dan aman.
3. Perlu adanya pembaruan peraturan mengenai angkutan sekolah yang akan datang, semula terdapat 9 rute menjadi 3 rute.